

## ORIGINAL ARTICLE

# SOSIALISASI PENGEMBANGAN SISTEM PENGAJUAN CUTI ONLINE PEGAWAI DI RUMAH SAKIT UMUM ANWAR MEDIKA SIDOARJO

Eka Yusmanisari<sup>a</sup>, Tiara Suci Nanda Pratiwi<sup>\*</sup>, Nur Andini Febrianti<sup>a</sup>, Sahilatul Fikriah<sup>a</sup>, Rhosita Dewi<sup>a</sup>, Redita Halimatus<sup>a</sup>, Ulul Azmi<sup>a</sup>

<sup>\*</sup> STIKES Arrahma Mandiri Indonesia

<sup>a</sup> STIKES Arrahma Mandiri Indonesia

<sup>\*</sup>Corresponding Author: [sucipratiwi988@gmail.com](mailto:sucipratiwi988@gmail.com)



### ARTICLE INFORMATION

#### Article history

Received (February 27<sup>th</sup>, 2023)

Revised (July 08<sup>th</sup>, 2023)

Accepted (August 26<sup>th</sup>, 2023)

#### Keywords

Employees Leave; Implementing; Application

### ABSTRACT

The employee leave system at Anwar Medika Sidoarjo General Hospital is still done manually, using documents that do not have a special database. This certainly affects the effectiveness and efficiency of work because officers must input employee leave applications every day. By implementing the online employee leave application, it is expected that officers in the personnel department will be able to work more effectively there by increasing the performance of officers. The output of this stage is the need for the hospital, namely educating employees about the procedures for using the online leave application so that the application can be implemented at the hospital. The number of employees at Anwar Medika General Hospital is approximately 788 employees with leave still being carried out manually and still have to ask for signatures from related parties as proof of approval for submitting leave which requires time and accuracy in checking data. In the era of digitalization, hospitals should implement online-based leave for employees so they don't have trouble in terms of leave. The results achieved are that employees are able to apply the application smoothly, safely, precisely and comfortably in accordance with the procedures that have been given.

Jurnal Abdimas jatibara is a peer-reviewed journal published by Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yayasan RS Dr. Seotomo (STIKES YRSD Seotomo).

This journal is licensed under the [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International \(CC BY-SA 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Website: <https://jurnal.stikes-yrsds.ac.id/index.php/JAJ>

E-mail: [jurnalabdimas@stikes-yrsds.ac.id](mailto:jurnalabdimas@stikes-yrsds.ac.id)

## PENDAHULUAN

Setiap rumah sakit memiliki kebijakan tersendiri untuk setiap pegawainya guna meningkatkan kedisiplinan serta memberikan kenyamanan pada karyawan dalam rangka meningkatkan kualitas dari rumah sakit itu sendiri. Salah satu bukti konkretnya yaitu berupa pemberian jatah cuti pada setiap pegawai.

Bagian kepegawaian merupakan bagian yang bertugas menangani sistem cuti pegawai. Sistem cuti pegawai di Rumah Sakit Umum Anwar Medika Sidoarjo masih dilakukan secara manual yaitu menggunakan dokumen atau arsip berupa hardcopy serta belum memiliki database khusus. Hal ini tentu mempengaruhi efektivitas dan efisiensi pekerjaan karena petugas setiap harinya harus menginput pengajuan cuti dari banyak pegawai yang tentu saja membutuhkan waktu yang lama dalam mengelola data tersebut dan menambah beban kerja bagian kepegawaian. Dengan diterapkannya aplikasi cuti online pegawai diharapkan petugas di bagian kepegawaian mampu bekerja lebih efektif dan efisien sehingga meningkatkan kinerja dari petugas di bagian kepegawaian tersebut.

## METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan beberapa tahapan. Tahapan yang pertama yaitu persiapan berupa proposal kegiatan pengabdian masyarakat dan narasumber. Tahapan kedua yaitu persiapan penatalaksanaan dengan melakukan observasi dan konfirmasi kepada pihak rumah sakit. Tahapan terakhir yaitu pelaksanaan kegiatan berupa sosialisasi

tentang pengembangan sistem pengajuan cuti online oleh narasumber yang telah dipilih dan petugas kepegawaian sebagai responden.

Hasil keluaran dari tahapan ini adalah kebutuhan yang di perlukan pihak rumah sakit, yaitu mengedukasi pegawai khususnya di bagian kepegawaian tentang tata cara penggunaan aplikasi cuti online agar aplikasi tersebut dapat di implementasikan di rumah sakit.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Salah satu kunci sukses keberhasilan organisasi atau instansi adalah pegawai, dimana mempunyai peranan penting dalam sebuah pelayanan sebuah instansi yang harus diperhatikan (1) oleh karena itu manajemen sumber daya manusia pada sebuah instansi harus dilakukan dengan baik agar mencapai tujuan instansi khususnya instansi Rumah Sakit Umum Anwar Medika menyelenggarakan pelayanan kesehatan dimana rumah sakit dituntut secara cepat dan tepat mengambil keputusan untuk peningkatan pelayanan kepada masyarakat agar dapat menjadi instansi yang responsif, inovatif, efektif dan menguntungkan (2).

Sistem manajemen yang baik akan mampu meningkatkan kinerja rumah sakit, selain itu dibutuhkan peranan teknologi informasi yang mendukung sistem tersebut. Salah satu peningkatan pelayanan kesejahteraan pegawai yaitu pelayanan cuti pegawai, jumlah pegawai di Rumah Sakit Umum Anwar Medika adalah kurang lebih 788 pegawai yang tersebar di semua unit yang ada di Rumah Sakit Umum Anwar Medika.

Dengan demikian maka kegiatan pegawai dalam hal cuti tidak masuk sering terjadi di ruang kepegawaian. Di Rumah Sakit Anwar Medika ini masalah tentang hal cuti masih dilakukan secara manual berbentuk form atau hardcopy dan masih harus meminta tanda tangan kepada pihak terkait sebagai bukti persetujuan pengajuan cuti tersebut, hal ini tentu akan menimbulkan kesusahan pada pegawai yang hendak mengajukan cuti dan bagian kepegawaian yang menginput dan mengolah data cuti di karenakan proses pengajuan cuti akan membutuhkan waktu dan ketelitian dalam pengecekan data cuti. Di era digitalisasi ini, seharusnya rumah sakit dapat menerapkan cuti berbasis online untuk membuat pegawai tidak lagi kesusahan dalam hal cuti, bukan hanya itu cuti online juga mempermudah pekerjaan di bagian kepegawaian dan terjaminnya data pegawai (3).



**Gambar 1.** Dokumentasi kegiatan pengenalan dan penerapan aplikasi



**Gambar 2.** Pelaksanaan sosialisasi pengenalan aplikasi pada pegawai

Kegiatan pertama yaitu penjelasan dari aktifitas yang dilakukan pada saat pelaksanaan sosialisasi tersebut. Pelaksanaan kegiatan tersebut di bagi menjadi 3 aktifitas yaitu pengenalan aplikasi, pelaksanaan penerapan aplikasi dan penutupan. Aktifitas dari pengenalan aplikasi dilakukan dengan menjelaskan bagaimana sistem aplikasi tersebut digunakan. Pada aktifitas pelaksanaan berhubungan dengan praktik penerapan pada masing-masing pegawai serta pegawai mampu mengevaluasi hambatan-hambatan yang terjadi serta pemberian arahan solusi dengan baik.

Selama kegiatan pengabdian masyarakat di Rumah Sakit Umum Anwar Medika, penyampaian alur penerapan aplikasi kepada pegawai berjalan lancar. Semua petugas memahami seluruh prosedur penggunaan aplikasi, sehingga petugas dapat menerapkan aplikasi cuti online tersebut tanpa menggunakan hardcopy.

Hanya beberapa petugas yang masih belum lancar dalam menggunakan aplikasi tersebut dikarenakan faktor kurang pemahaman dalam penggunaan internet. Diharapkan dengan adanya sosialisasi secara berkelanjutan dapat mempermudah petugas untuk menggunakan aplikasi cuti online tersebut dengan lancar, aman, tepat dan nyaman sesuai prosedur yang telah diberikan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Program pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi penggunaan aplikasi cuti online kepada pegawai di Rumah Sakit Umum Anwar Medika Sidoarjo. Target yang hendak dicapai dalam program ini adalah peserta mampu mengetahui dan menggunakan aplikasi untuk mempermudah dalam perihal cuti berbasis digital. Hasil yang dicapai berupa pegawai mampu menerapkan aplikasi tersebut dengan lancar, aman, tepat dan nyaman sesuai dengan prosedur yang telah diberikan.

### **Saran**

Perlu adanya sosialisasi dengan tepat dan intens kepada setiap pegawai, sehingga pegawai dapat mengakses dengan lancar penggunaan aplikasi tersebut tanpa kendala apapun. Dan sebaiknya dilakukan pengecekan rutin pada laman aplikasi untuk menghindari terlewatnya pengajuan cuti pegawai serta memberikan informasi kepada pegawai agar melakukan konfirmasi ulang ketika melakukan pengajuan cuti kepada bagian kepegawaian dan pihak-pihak terkait.

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. Hilman A TH& FR. Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian di Dinas Komunikasi dan Informatika Bandung Barat. Snatif. 2017;4:405–11.
2. Hutabarat SA. Hubungan Antara Motivasi Kerja Dengan Kinerja Karyawan PT. Kereta Api Medan di UPT Balai. J Univ Medan Area. 2015;8–28.
3. Abdilah A, Yulianti W, Sanggade S, Emiliaty A, Destiany Y. Perancangan Sistem Informasi Cuti Berbasis Web Pada Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia. ADI Bisnis Digit Interdisiplin J. 2021;2(2):31–7.